

ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan penyakit kronis yang dapat menyebabkan cacat. Berdasarkan fenomena yang ada pada keluarga penderita ternyata ada beberapa keluarga yang tertular oleh penyakit kusta. Setelah wawancara dengan beberapa anggota keluarga penderita penyakit kusta diantara keluarga mengetahui tentang pencegahan penularan penyakit kusta akan tetapi mereka beresiko terinfeksi penyakit kusta yang disebabkan sikap yang salah. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap keluarga dalam upaya pencegahan penularan penyakit kusta.

Desain penelitian ini *Analitik* dengan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota keluarga penderita kusta sebanyak 16 orang. Sampel penelitian sebagian keluarga penderita kusta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian tipe *simple random sampling* sebanyak 15 responden. Analisa data menggunakan uji statistic yaitu uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden sebagian besar (53,3%) responden kategori cukup dan sebagian besar (60,0%) responden kategori positif. Pengetahuan mempengaruhi sikap keluarga dalam upaya pencegahan penularan penyakit kusta dan diperoleh hasil signifikan *chi-square* yaitu signifikan 0,013, ($<0,05$).

Penelitian menunjukkan semakin baik pengetahuan keluarga maka semakin positif sikap keluarga dalam upaya pencegahan penularan penyakit kusta, begitupun sebaliknya, ditunjang dengan kesadaran yang baik serta persepsi yang benar akan berdampak terhadap upaya pencegahan yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Keluarga, Kusta